

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perbankan Syariah pertama kali masuk di Indonesia pada tahun 1991 dengan didirikannya PT. Bank Muamalat Indonesia sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI yang dibentuk pada bulan agustus tahun 1990. PT. Bank Muamalat Indonesia sendiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992 dengan modal awal sebesar Rp 106.126.382.000.¹ Pada awal perkembangannya perbankan syariah kurang mendapat respons positif dari masyarakat. Tetapi karena PT. Bank Muamalat Indonesia dapat menunjukkan eksistensinya dalam bertahan dari krisis moneter pada tahun 1998 dengan menggunakan sistem syariahnya di Indonesia. Masyarakat pun mulai tergerak untuk mengenal dan menggunakan produk perbankan syariah.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mulai terlihat signifikan setelah pemerintah menerbitkan beberapa undang-undang yang memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah, seperti : UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (*sukuk*), dan UU No. 42 tahun 2009 tentang Amandemen Ketiga UU No.8 tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa. Terbukti sejak diterbitkannya UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada tanggal 16 juli 2008, dapat mendorong meningkatnya pertumbuhan aset perbankan syariah yang mencapai rata-rata 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, dan mendorong

¹ OJK, “Sejarah Perbankan Syariah”, diakses pada tanggal 20 februari 2021, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx>

peningkatan jumlah BUS dari yang awalnya 5 BUS menjadi 11 BUS dalam kurun waktu kurang dari dua tahun (2009-2010).² Berikut ini adalah tabel perkembangan perbankan syariah di Indonesia dari tahun 2017-2020.

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Nasabah Dana Pihak Ketiga di Perbankan Syariah Tahun 2017-2020³

No.	NAMA	TAHUN			
		2017	2018	2019	2020
1	Bank Umum Syariah	17.955.556	19.996.197	22.120.609	25.195.687
2	Unit Usaha Syariah	3.736.907	4.338.359	4.894.997	5.341.698
3	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	1.385.182	1.552.335	1.608.833	1.778.197
Jumlah		23.077.645	25.886.891	28.624.439	32.315.582

Dari tabel 1.1 tentang perkembangan jumlah nasabah dana pihak ketiga di perbankan syariah tahun 2017-2020, memberikan informasi bahwa dalam perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami kenaikan jumlah nasabah yang cukup besar di setiap tahunnya. Pada tahun 2020 saja mengalami kenaikan nasabah sebesar 3.691.143 nasabah, jika dipresentasikan dari tahun sebelumnya tingkat kenaikannya mencapai 12,9%. Hal ini menandakan tingginya minat masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah. Minat merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam perkembangan perbankan

² OJK, “Sejarah Perbankan Syariah”, diakses pada tanggal 20 februari 2021, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx>

³ OJK, “Statistik Perbankan Syariah Desember 2020”, diakses pada tanggal 20 februari 2021, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2020/SPS%20Desember%202020.pdf>

syariah, karena dengan adanya minat masyarakat yang besar akan mempercepat pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Minat adalah suatu kecenderungan orang untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang dan suka rela. Dengan kata lain ada suatu usaha (untuk mendekati, mengetahui, menguasai, dan berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang dan suka rela, karena adanya daya tarik dari objek tersebut.⁴

Minat dapat dipengaruhi beberapa faktor baik faktor internal dan faktor eksternal, dalam penelitian kali ini peneliti menekankan pada tiga variabel yang diteliti yaitu : Literasi, Promosi, dan Religiusitas. Dari ketiga variabel tersebut akan diteliti seberapa pengaruhnya terhadap minat siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah untuk menabung di Perbankan Syariah. Penelitian mengenai minat menabung di Perbankan Syariah pada kalangan siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah sangat menarik untuk diteliti, karena di dalam kurikulum pembelajaran SMK Jurusan Perbankan Syariah diajarkan mengenai hukum, prinsip, dan produk-produk di Perbankan Syariah, perbedaan antara sistem perbankan syariah dan konvensional serta bagaimana proses terjadinya akad di Perbankan Syariah.

Di SMK sendiri ada yang namanya PSG (Pendidikan Sistem Ganda) dimana siswa melaksanakan praktik langsung di dalam dunia kerja sesuai program keahliannya. Sehingga siswa akan mendapatkan pengalaman dan gambaran nyata tentang bagaimana pekerjaan yang akan dia kerjakannya kelak. Diharapkan dengan

⁴ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 263

adanya pendidikan sistem ganda di SMK akan menambah kualitas lulusan SMK dan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja.

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Jepara adalah SMK Negeri 3 Jepara. Semula bernama SMEA PEMDA Jepara yang berdiri tahun 1974, kemudian berubah menjadi SMEA Negeri Jepara pada tahun 1981 dan menjadi SMK Negeri 3 Jepara pada tahun 1997 sampai dengan sekarang, dengan ciri khasnya adalah kelompok kejuruan bisnis dan manajemen. Pada tahun 2010 SMK Negeri 3 Jepara membuka jurusan baru yaitu Program Keahlian Perbankan Syariah. Pembukaan jurusan Perbankan Syariah didasari dari perkembangan perbankan syariah pada waktu itu cukup signifikan. dengan meningkatnya jumlah bank syariah, unit usaha syariah dan bank pengkreditan rakyat syariah memberi dampak pada kebutuhannya tenaga kerja kala itu.⁵

Berlatar belakang pada saat peneliti melaksanakan PPL di Bank Mini SMK Negeri 3 Jepara pada tahun 2020, Bank Mini di SMK Negeri 3 Jepara dalam operasionalnya menggunakan dua sistem perbankan di dalamnya. Pertama sistem konvensional yang dijalankan oleh Jurusan Akuntansi dan yang kedua sistem perbankan syariah yang dijalankan oleh Jurusan Perbankan Syariah. Dalam proses pembuatan laporan PPL peneliti melakukan observasi sederhana yang bertujuan untuk melihat seberapa besar siswa Jurusan Perbankan Syariah yang memiliki tabungan di Perbankan Syariah, berikut hasil observasi peneliti tuangkan dalam bentuk tabel.

⁵ SMK Negeri 3 Jepara, "Profil Sekolah", diakses pada tanggal 11 Desember 2020, <http://smkn3jepara.sch.id>

Tabel 1.2 Hasil Observasi Siswa Jurusan Perbankan Syariah

SMK Negeri 3 Jepara Angkatan 2018-2020

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

No.	Kelas	Memiliki Tabungan		Jenis Tabungan	
		Ya	Tidak	Syariah	Konvensional
1	X	3	24	1	2
2	XI	19	39	14	5
3	XII	20	14	18	2
Jumlah		42	77	33	9

Berdasarkan tabel 1.2 tentang hasil observasi siswa Jurusan Perbankan Syariah SMK Negeri 3 Jepara Angkatan 2018-2020, siswa yang memiliki tabungan di bank ada 35,3% dari 119 siswa yang memberikan respons. Siswa yang menggunakan bank syariah ada 27,7% dan 7,6% menggunakan bank konvensional. Serta siswa yang tidak memiliki tabungan ada 64,7%. Dengan demikian siswa yang memiliki tabungan di Perbankan Syariah kurang dari setengah dari jumlah siswa yang memberikan respon. Disinilah promosi sangat diperlukan guna mengedukasi siswa supaya lebih paham dan mengerti tentang produk-produk di Perbankan Syariah.

Promosi sendiri merupakan upaya pemasaran yang bersifat media dan non media untuk merangsang rasa coba-coba dari konsumen, meningkatkan permintaan dari konsumen dan/atau untuk memperbaiki kualitas produk.⁶ Sedangkan literasi keuangan sendiri merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan

⁶ Sustina, *Perilaku Konsumen Dan Komunikasi Pemasaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 299

keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.⁷ Dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7%.⁸

Serta religiusitas adalah suatu kesatuan unsur yang komprehensif, yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang beragama (*being religious*), dan bukan sekedar mengaku mempunyai agama (*having religious*). Religiusitas meliputi pengetahuan agama, pengalaman agama, perilaku (*moralitas*) agama, dan sikap sosial keagamaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang minat menabung siswa SMK dalam bentuk skripsi dengan judul “PENGARUH LITERASI, PROMOSI, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Siswa Jurusan Perbankan Syariah SMK Negeri 3 Jepara)”.

⁷ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 /POJK.07/2016, *Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat*, Pasal 1, Ayat (6).

⁸ OJK, “Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019”, diakses pada 11 Mei 2021, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>

B. RUMUSAN MASALAH

Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas maka masalah pokok dalam penelitian ini :

1. Apakah literasi berpengaruh terhadap minat menabung siswa SMK Negeri 3 Jepara ?
2. Apakah promosi berpengaruh terhadap minat menabung siswa SMK Negeri 3 Jepara ?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung siswa SMK Negeri 3 Jepara ?
4. Apakah literasi, promosi, dan religiusitas berpengaruh pada minat menabung siswa SMK Negeri 3 Jepara di perbankan syariah

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat peneliti tarik tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi, promosi dan religiusitas siswa jurusan perbankan syariah SMK Negeri 3 Jepara terhadap minat untuk menabung di perbankan syariah.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

- 1) Menambah referensi pada perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
- 2) Sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian berikutnya.

b. Bagi Perbankan Syariah

- 1) Mendapatkan wawasan baru tentang tingkat pengaruh literasi, promosi, dan religiusitas terhadap minat menabung di perbankan syariah dikalangan siswa SMK jurusan perbankan syariah.
- 2) Dapat melakukan perbaikan dan pengembangan strategi pembelajaran serta strategi pemasaran untuk kalangan siswa SMK.

c. Bagi Peneliti

Menambah pemahaman dan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan khususnya dalam perbankan Syariah di mata anak SMK.

